

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan ekonomi rakyat dan sokoguru perokonomian nasional (Rudianto, 2010).

Setiap perusahaan pada akhir periode harus menyusun laporan keuangan dalam rangka melihat posisi keuangan dan laba yang dihasilkan. (Kasmir, 2014) mengungkapkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu, dan member informasi keuangan lainnya.

Laporan Keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus selama satu periode akuntansi yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi. Laporan keuangan koperasi sektor riil harus berdaya guna bagi para anggotanya, sehingga pihak

anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:

1. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
2. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu.
3. Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

Penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga adanya keseragaman tiap laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Pedoman penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasi dan membandingkan laporan keuangan tiap perusahaan.

Saat ini, Indonesia memiliki empat standar keuangan yaitu PSAK berbasis IFRS, PSAK syariah, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan SAK ETAP.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia NO : 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil Pasal 3 disebutkan :

1. Koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP).

2. Koperasi sektor riil yang memiliki akuntabilitas publik, laporan keuangannya wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK UMUM).

Penerapan standar akuntansi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menjelaskan bahwa Perubahan-perubahan pada SAK ETAP sebagai bentuk SAK yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK Umum yang lebih rumit, SAK ETAP ini adalah sebagai alternatif standar akuntansi keuangan yang boleh diterapkan oleh koperasi dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia sehingga diharapkan dapat lebih mudah untuk dipahami.

Keterbatasan pengetahuan manajemen mengakibatkan kesulitan untuk menganalisis lingkungan usaha, ketidak mampuan dalam mengidentifikasi peluang-peluang yang ada dalam lingkungan usaha, sehingga pada akhirnya akan menemui kesulitan dalam menyusun perencanaan, khususnya perencanaan dalam keuangan. Kurangnya tenaga terampil akan mengakibatkan tidak teraturnya sistem pembukuan.

Primkoppol Resort Jombang adalah sebuah badan usaha yang berada di lingkungan Kepolisian Resort Jombang dan beranggotakan dari kalangan Polri, PNS, dan PHL yang berada dilingkungan kepolisian resort Jombang. PRIMKOPPOL RESORT JOMBANG merupakan koperasi simpan pinjam yang di dirikan guna untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, dan untuk mewujudkan kesejahteraan anggotanya. Sampai dengan akhir desember 2018 jumlah anggota Primkoppol Resort Jombang yaitu 1043 anggota.

Primkoppol Resort Jombang merupakan jenis koperasi primer yaitu koperasi yang beranggotakan orang-orang dan biasanya didirikan pada lingkup kesatuan wilayah terkecil. Untuk mendirikan koperasi ini minimal beranggotakan 20 orang yang telah memenuhi syarat-syarat keanggotaan yang ditentukan dalam undang-undang (UU No 25 tahun 1992)

Agar dapat mengetahui sudah sesuai apa belum penyusunan laporan keuangan koperasi dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Primkoppol Resort Jombang maka diperlukan evaluasi atas hasil dan proses kegiatan akuntansi. Yang dimaksud dengan hasil dan proses kegiatan akuntansi antara lain laporan keuangan, penjelasan pos-pos neraca, dan bukti-bukti pendukungnya.

Penelitian terdahulu yang di jadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan oleh (Pratiwi, Sondakh & Kalangi, 2014) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT NICHINDO MANADO SUSAN belum menyusun laporan keuangan lengkap menurut SAK ETAP.

Persamaan penelitian ini terletak pada standard akuntansi yang digunakan yaitu SAK ETAP sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Sedangkan Perbedaannya terletak pada Objek penelitian, pada penelitian ini menggunakan koperasi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan PT NICHINDO MANADO SUIAN

Atas dasar latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini mengambil judul: “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Resort Jombang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Terkait dengan penelitian ini, permasalahannya dapat dirumuskan :

Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Resort Jombang yang diukur pada unsur-unsur laporan keuangan lengkap?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPPOL) Resort Jombang yang diukur pada unsur-unsur laporan keuangan lengkap.

## **1.4 Manfaat Dan Hasil Penelitian**

### **1.4.1. Secara Teoritis**

1. Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dalam rangka pengembangan ilmiah yang terkait dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### **1.4.2. Secara Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai bahan informasi dan tambahan pengalaman bagi peneliti guna menambah dan memperluas pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

#### **2. Bagi Primkoppol Resort Jombang**

Sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan, guna meningkatkan kualitas dalam penyajian laporan keuangan yang sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).